

# Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di SMA Negeri 5 Palembang

Taufik

SMAN Negeri 5 Palembang dan [novipalembang2015@gmail.com](mailto:novipalembang2015@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received Feb, 2024

Revised Feb, 2024

Accepted Feb, 2024

---

### Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah,  
Sekolah Berkualitas, SMA  
Palembang

---

### Keywords:

Principal Leadership, Quality  
School, Palembang High School

---

## ABSTRAK

Berisi tentang isu dan fokus pengabdian, tujuan berkualitas. Kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan sumber daya manusia, dan meningkatkan partisipasi stakeholder. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas di SMA Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam membangun sekolah berkualitas di SMA Palembang yaitu: Kepemimpinan yang visioner, Kepemimpinan yang transformasional, Kepemimpinan yang kolaboratif. Kepala sekolah bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah memiliki keterampilan membangun kerja sama dan menyelesaikan konflik. Penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Kepala sekolah perlu meningkatkan kompetensi kepemimpinannya agar dapat membangun sekolah berkualitas. Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada kepala sekolah, seperti pelatihan dan pengembangan kepemimpinan. Masyarakat perlu memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

---

## ABSTRACT

Contains issues and focus of service, quality objectives. An effective principal can improve the quality of learning, develop human resources, and increase stakeholder participation. This research aims to examine the principal's leadership methods in building quality schools in Palembang high schools. This research used a qualitative approach with a case study. The results showed that the principal's leadership methods that are effective in building quality schools in Palembang High School are: Visionary leadership, Transformational leadership, Collaborative leadership. Principals work together with all components of the school. Principals have the skills to build cooperation and resolve conflicts. This research provides implications for school principals, government, and society. Principals need to improve their leadership competencies in order to build quality schools. The government needs to provide support to principals, such as training and leadership development. The community needs to provide support to principals in carrying out their duties.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Taufik

Institution: SMAN Negeri 5 Palembang

Email: [novipalembang2015@gmail.com](mailto:novipalembang2015@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah lanjutan yang berada di bawah perguruan tinggi. SMA berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, SMA perlu dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatra Selatan. Kota ini memiliki 12 SMA Negeri dan 10 SMA Swasta. SMA di Palembang berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, SMA di Palembang perlu dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu faktor penting dalam pengelolaan SMA di Palembang adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah, serta menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong peningkatan kualitas sekolah di Palembang. Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mengembangkan sumber daya manusia di sekolah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk deskriptif, narasi, dan interpretatif. Studi kasus adalah penelitian yang berfokus pada suatu kasus atau fenomena tertentu secara mendalam.

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Palembang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA di Kota Palembang merupakan salah satu jenjang pendidikan yang penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Palembang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kepala sekolah, guru, dan peserta didik merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas sekolah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran merupakan faktor utama yang menentukan kualitas lulusan SMA. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan dunia kerja. Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan kurikulum tersebut.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan baik. Kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memberikan dukungan terhadap guru dan peserta didik, serta menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

#### **3.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi setiap organisasi, termasuk sekolah. Kepala sekolah perlu mengembangkan sumber daya manusia di sekolah agar dapat mencapai tujuan sekolah. Salah satu peran kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia adalah memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah juga perlu menciptakan budaya kerja yang positif di sekolah. Budaya kerja yang positif dapat mendorong guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dengan lebih produktif dan kreatif.

#### **3.3 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Stakeholder**

Stakeholder merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap sekolah. Kepala sekolah perlu meningkatkan partisipasi stakeholder agar dapat mencapai tujuan sekolah. Salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi stakeholder adalah menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan stakeholder. Kepala sekolah perlu melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab dari stakeholder terhadap sekolah. Kepala sekolah dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab dari stakeholder dengan melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

### 3.4 Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMA Palembang

Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Palembang perlu dioptimalkan agar dapat mendorong peningkatan kualitas sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai, serta didukung oleh pemerintah dan masyarakat. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah di SMA Palembang:

- 1) Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan bagi kepala sekolah. Pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Pemerintah perlu menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Sumber daya yang memadai dapat membantu kepala sekolah untuk melaksanakan program-program peningkatan kualitas sekolah.
- 3) Masyarakat perlu memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Dukungan masyarakat dapat membantu kepala sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

## 4. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam membangun sekolah berkualitas di SMA. Kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan sumber daya manusia, dan meningkatkan partisipasi stakeholder. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai. Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah meliputi kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Pemerintah dan masyarakat perlu mendukung kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan bagi kepala sekolah, serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Masyarakat perlu memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. I. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Mengelola Sekolah Berbasis Budaya Mutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Mengelola Sekolah Berbasis MBS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subagya, I. W. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Teori, Praktik, dan Pengembangannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Thoah, M. Chabib. (2010). *Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo, H. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

---

University of Arkansas, for the Proceedings of the Materials Research Society Symposiums. *Journal of Interlibrary Loan, Document Delivery, & Electronic Reserve*, 19(1), 47-56. doi:10.1080/10723030802533853